

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara bedaulat memiliki kepentingan nasional yang ingin dicapai, kepentingan nasional mendorong munculnya agenda nasional. Tak terkecuali bagi negara besar seperti Amerika Serikat, tentu memiliki berbagai agenda nasional yang terangkai sedemikian rupa dengan tujuan untuk mencapai kepentingan tertentu. Negara yang memiliki penduduk sebesar 315 juta jiwa dengan wilayah geografis seluas 9,83 juta km² tersebut, dikenal sebagai negara hegemon yang secara dasar memiliki arti ialah negara dengan kedudukan dalam internasional sebagai pemimpin dunia.¹

Peran dan pengaruh Amerika Serikat sebagai negara hegemon terhadap tatanan dunia sangat besar, hal ini mempermudah ambisinya dalam mencapai sebuah kepentingan tertentu. *International Monetary Fund* (IMF), merupakan salah satu contoh peran dan pengaruh Amerika Serikat terhadap sistem dunia. IMF lahir atas peran dan pengaruh Amerika Serikat dengan maksud untuk menciptakan stabilitas moneter internasional. IMF terbentuk pada Juli 1944 dengan fungsi sebagai rezim dalam mengatasi sistem moneter internasional.²

¹ GlobalOne. "Profile Amerika." Global One World, <https://www.globaloneworld.com/destination-country/amerika/hidup-di-amerika/profile-amerika>; Internet; diakses pada 27 Januari 2020.

² *International Monetary Fund*. "Sekilas Tentang IMF." <https://www.imf.org/id/About/Factsheets/IMF-at-a-Glance>; Internet; diakses pada 27 Januari, 2020.

Amerika Serikat sebagai negara pengagas IMF, memiliki peran yang sangat dominan dalam organisasi ini. Posisinya sebagai pihak yang memiliki porsi suara terbesar mampu mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan IMF. Mekanisme yang digunakan IMF dalam merencanakan keputusan bersifat “*one dollar one vote*” yang artinya kuat atau lemahnya pengaruh suara suatu negara ditentukan oleh jumlah besaran saham dan dana yang dikeluarkan negara tersebut terhadap IMF. Amerika Serikat yang merupakan penyalur dana utama IMF, tentu diuntungkan dalam setiap kebijakan yang dicetuskan oleh IMF.³

Kedudukan Amerika Serikat dalam IMF yang mampu mendominasi keputusan dan kebijakan tersebut, menjadi keuntungan tersendiri bagi Amerika Serikat, salah satunya dimanfaatkan sebagai sarana dalam melancarkan agenda nasional tertentu. Agenda nasional yang gencar dilakukan oleh Amerika Serikat saat ini ialah kepentingan pada sektor ekonomi. Sebuah aspek ekonomi yang menjadi penyumbang penting bagi kelangsungan hidup negara hegemon tersebut ialah sumber daya minyak dan gas bumi, atau biasa disebut sebagai Migas.

Terdapat banyak sisi kehidupan pada negara Amerika Serikat yang bergantung terhadap sumber energi ini, pentingnya Migas terhadap kelangsungan ekonomi berimplikasi terhadap naiknya permintaan. Ketergantungan Amerika Serikat ini bahkan mencatatkan negaranya sebagai pengonsumsi energi Migas terbanyak di dunia. Kebutuhan yang besar mengharuskannya melakukan produksi

³ Yopi Makdori. “Tatkala Realisme Memandang IMF.” Geotimes. <https://geotimes.co.id/opini/tatkala-realisme-memandang-imf-i/>; Internet; diakses pada 28 Januari 2020.

yang juga besar, kepentingan ini merupakan indikasi awal dari alasan kegiatan ekspansi pengelolaan Migas oleh Amerika Serikat ke belahan dunia lainnya.⁴

Ekspansi kegiatan Migas Amerika Serikat tersebar ke berbagai negara, bahkan mencakup kawasan Asia Tenggara, salah satunya adalah Indonesia. Kegiatan ekspansi Migas Amerika Serikat ke Indonesia didasari oleh berbagai faktor alasan, salah satunya ialah Amerika Serikat membutuhkan kekayaan alam Indonesia khususnya pada sektor energi Migas, untuk dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan negaranya. Cadangan energi Migas yang terkandung di wilayah Indonesia mampu menjamin pasokan dan keuntungan alternatif bagi perekonomian negara hegemon tersebut.⁵

Amerika Serikat memperoleh sumber daya Migas di wilayah Indonesia melalui berbagai macam celah, salah satunya melalui keterkaitannya dengan Rezim Internasional yang diusungnya, yakni IMF. Rezim Internasional ini dijadikan sebagai sebuah sarana dalam mencapai kepentingan nasional Amerika Serikat dalam memperoleh sumber energi Migas di Indonesia. Amerika Serikat menggunakan pengaruhnya pada IMF untuk memperoleh akses kegiatan eksplorasi dan eksploitasi Migas Indonesia dalam jumlah yang lebih besar dari sebelumnya. Celah yang terbentuk antara hubungan IMF dengan Indonesia ini, mampu menjadikan negara Amerika Serikat mendominasi sektor industri Migas Indonesia hingga saat ini.

⁴ Roni Gunawan. "Minyak Bumi Kartu AS Sang Adidaya Amerika Serikat." Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/ronigunawan/550d7360813311502cb1e394/minyak-bumi-kartu-as-sang-adidaya-amerika-serikat>; Internet; diakses pada 28 Januari 2020.

⁵ *Ibid.*

Mengingat bahwa setiap negara memiliki kepentingan nasional, dan dalam mencapainya dibutuhkan agenda tertentu, maka ini juga berlaku pada fenomena hadirnya IMF di Indonesia yang dimanfaatkan Amerika Serikat dalam memperoleh sumber Migas. Pasalnya terjadi banyak kenaikan saham maupun produksi yang diperoleh Amerika Serikat, terutama pasca krisis moneter Indonesia pada 1997/1998 yang dimana saat itu IMF hadir ke Indonesia sebagai lembaga bantuan yang menanggapi krisis moneter.

Melalui pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Penulis melihat topik “Agenda Kepentingan Nasional Amerika Serikat Melalui *International Monetary Fund* (IMF) dalam Memperoleh Minyak dan Gas Bumi Di Indonesia” adalah hal yang penting untuk dibahas. Terdapat sebuah pembahasan menarik pada topik ini, yang secara garis besar akan mengkaji mengenai agenda kepentingan Amerika Serikat pada sektor energi, dibalik hubungan yang terjalin antara IMF dengan Indonesia.

Terdapat suatu fenomena yang dimanfaatkan oleh negara hegemon tersebut yang berdampak pada dominasi kuasanya terhadap industri Migas Indonesia. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Neo-Realisme, dalam mengkaji pembahasan dalam topik, hal ini beralasan karena adanya korelasi antara prinsip pada teori yang menyatakan bahwa Rezim Internasional digunakan sebagai pola baru *Distribution of Power* bagi negara saat ini. *Relative gains* menjadi refleksi dari kuatnya pengaruh kepentingan nasional ditengah sistem internasional yang anarki. Berangkat dari hal tersebut, penelitian disusun dengan landasan teori Neo-Realisme, beserta dengan konsep-konsep rujukannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membatasi cakupan masalah dengan memfokuskan pada pembahasan Agenda Kepentingan nasional yang dilakukan oleh negara Amerika Serikat melalui IMF dalam upayanya memperoleh sumber energi minyak dan gas bumi di wilayah negara Indonesia. Berangkat dari pembatasan masalah tersebut, penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa pengaruh Migas bagi kepentingan nasional Amerika Serikat?
2. Apa faktor yang mempengaruhi munculnya kepentingan Amerika Serikat dalam sektor Industri Migas di Indonesia?
3. Apa realisasi agenda kepentingan nasional Amerika Serikat melalui IMF dalam upayanya memperoleh sumber energi Migas di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini memiliki manfaat dan tujuan tertentu. Berikut adalah hal-hal yang ingin dicapai pada penelitian ini;

1. Untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh Migas terhadap negara Amerika Serikat, serta dikaitkan dengan pengaruh migas tersebut terhadap munculnya kepentingan Amerika Serikat terhadap sumber energi Migas di Indonesia.

2. Untuk mengetahui bentuk realisasi agenda yang dilakukan oleh Amerika Serikat melalui IMF dalam mencapai kepentingannya pada sektor industri Migas di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi serta masukan seputar topik pembahasan mengenai agenda kepentingan Amerika Serikat dibalik IMF dalam sektor industri Migas di Indonesia, serta penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi Amerika Serikat dalam menjalankan kepentingan nasionalnya pada sektor industri Migas Indonesia.

Selain itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian program Strata Satu pada Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membaca, sebagai berikut:

1. Bagi penguji: penelitian ini diajukan sebagai bahan penelitian dalam pemenuhan syarat kelulusan.
2. Bagi peneliti: kajian topik ini disusun sebagai implementasi hasil dari pembelajaran dan pemahaman peneliti dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari.
3. Bagi Pembaca: penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi maupun refrensi tambahan bagi penelitian lanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berguna untuk menjabarkan adanya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II Kerangka Berpikir

Bab ini membahas adanya berbagai teori serta konsep yang penulis akan gunakan untuk membahas topik dari penelitian terkait agenda kepentingan Amerika Serikat melalui IMF dalam upaya menguasai sektor minyak dan gas bumi Indonesia.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Bab III menjelaskan tentang Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi mengenai lingkup penelitian, metode penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

4. BAB IV Pembahasan

Bab Pembahasan akan menyajikan berbagai kumpulan data yang berisi mengenai analisis mendalam yang dibuat bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

5. BAB V Penutup

Bab ini, menyajikan kesimpulan dari keseluruhan kajian penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, serta bab ini melampirkan saran yang dirangkai oleh penulis secara komprehensif.